

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 MAGELANG



Disusun oleh

Nama : Riris Syafitri Widyaningtyas
NIM : 4201409099
Prodi. : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

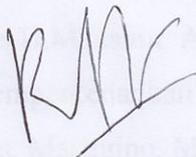
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Retno Purnama Irawati, S.S, M.A.

NIP. 197807252005012002

PLT. Kepala Madrasah



Drs. Edi Prasetyo

NIP. 196209201993031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL II ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. H. M. Manshur Asnawi, M.Si , selaku Kepala MAN 1 Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,
3. Retno Purnama Irawati,S.S, M.A., selaku Dosen Koordinator PPL,
4. Drs. Sulhadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing PPL,
5. Drs. Edi Prasetyo, selaku Koordinator Guru Pamong,
6. Drs. Moch Muslich S., M.Pd., guru pamong Fisika
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik MAN 1 Magelang yang telah bersedia memberikan bantuan, waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL ini,
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL, praktikan melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini dapat bermanfaat.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
E. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	6
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan.....	8
C. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
F. Guru Pamong	11
G. Dosen Pembimbing	11
BAB IV PENUTUP	
Simpulan	12
Saran.....	13
Refleksi Diri.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 2. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 5. Kartu Bimbingan
- Lampiran 6. Silabus
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8. Soal-soal Ulangan Harian
- Lampiran 9. Kunci Soal Ulangan Harian
- Lampiran 10. Daftar Nilai Tugas dan Ulangan Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan disiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan profesionalisme di lapangan yang sebenarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan empat kompetensi sebagai guru profesional.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan

- Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama kuliah perkuliahan di tempat PPL.
- Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang adadi sekolah.

2. Bagi Sekolah

- Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
- Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

3. Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya serta dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari PPL I dan PPL II yang meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);

- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 05 Tahun 2005 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat

diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah.

D. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Berdasarkan pasal 13 dan 14 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 tahun 2010, peserta PPL adalah mahasiswa program S1 Kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahap PPL terdiri dari:

a. PPL Tahap I (PPL I):

PPL I meliputi pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.

b. PPL Tahap II (PPL II):

Meliputi kegiatan:

1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta melaksanakan refleksi pembelajaran.
2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

E. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut sebagai berikut:

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, Dasar Proses Pembelajaran 1 dan Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Adapun tempat pelaksanaan diatur sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Mahasiswa praktikan memilih sendiri secara online sekolah/tempat latihan yang sudah disediakan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa dalam PPL I:

- a. Mengikuti pembekalan *micro teaching* yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.
- b. Mengikuti orientasi PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes.
- c. Mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus.
- d. Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/tempat latihan.
- e. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama dua minggu efektif.
- f. Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong.
- g. Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar dan mendiskusikan hasilnya dengan guru bersangkutan

- h. Bersama guru memahami silabus, RPP dan kurikulum yang berlaku.
- i. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- j. Membuat refleksi diri, kemudian dimasukkan ke dalam laporan observasi dan orientasi PPL I.
- k. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL I secara kelompok dan meng-*upload* ke Sikadu.

Kewajiban dalam PPL II di sekolah/tempat latihan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di tempat latihan.
- k. Menyusun laporan PPL II secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di MAN 1 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus – 11 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di MAN 1 Magelang yang beralamatkan di Jalan Sunan Bonang nomor 17, Karet, Magelang.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan di Sekolah Latihan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di MAN 1 Magelang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di MAN 1 Magelang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL II. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang

dilaksanakan di MAN 1 Magelang antara lain setiap hari Senin diadakan upacara bendera dan mengikuti kegiatan lainnya seperti shalat dhuhur berjama'ah.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

- a) Membuka Pelajaran
- b) Komunikasi dengan Siswa
- c) Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran
- d) Variasi dalam Pengajaran
 - Variasi Suara
 - Variasi Teknik
 - Variasi Media
- e) Memberikan Penguatan
- f) Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa
- g) Memberikan Pertanyaan
- h) Memberikan Balikan
- i) Menilai Hasil Belajar
- j) Menutup Pelajaran

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

C. Proses Pembimbingan

Selama melakukan PPL 2, praktikan telah mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan-segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Hal ini dilakukan supaya nantinya ketika praktikan berada di dalam kelas, praktikan sudah benar-benar bisa menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas. Guru pamong juga menceritakan pengalaman-pengalaman mengajarnya, bagaimana kondisi siswa di kelas, dan bagaimana baiknya cara menyampaikan materi-materi itu. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Pendukung Pelaksanaan PPL
 - a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
 - b. Dosen pembimbing yang juga selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
 - c. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
2. Penghambat Pelaksanaan PPL

- a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih kurang baik. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja dan tidak memberikan hukuman fisik namun memberikan hukuman mendidik misalnya diberi pertanyaan.
- b. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka.

E. Guru Pamong

Guru pamong fisika merupakan guru senior. Beliau mempunyai banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas. Beliau mengajar kelas X1 - X6 dan kelas XII IPA1 - XII IPA 3. Adapun kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Guru pamong sering membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau, memberikan bimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga terbuka kepada mahasiswa dan memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di MAN 1 Magelang, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu:
 - a. Terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut).
 - b. Terampil memberi penguatan.
 - c. Terampil mengadakan variasi mengajar.
 - d. Terampil menjelaskan.
 - e. Terampil membuka dan menutup pelajaran.
 - f. Terampil memimpin diskusi.
 - g. Terampil mengelola kelas.
 - h. Terampil mengajar kelompok dan perorangan.

Guru juga harus punya empat kompetensi yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik.
 - b. Kompetensi kepribadian.
 - c. Kompetensi sosial.
 - d. Kompetensi profesional.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata-mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Jalin dan jagalah komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa praktikan, siswa, guru, dan karyawan sekolah.
 - b. Tetaplah saling membantu dan bekerjasama selama kegiatan PPL berlangsung.
 - c. Disiplinlah dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PPL.
 - d. Jaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta jaga nama baik almamater dan korps mahasiswa PPL.
2. Untuk pihak sekolah:

Hendaknya pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Hendaknya tetap dipertahankan adanya Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan agar mahasiswa sebagai calon tenaga pengajar memperoleh tempat berlatih yang memadai dan kondusif.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang yang berlokasi di jalan Sunan Bonang nomor 17, Karet, Magelang.

Selama PPL 2, praktikan bertugas layaknya seorang guru. Karena, praktikan berkesempatan melaksanakan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri yang sangat berarti bagi praktikan berkaitan dengan pengalaman mengajar. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan selama PPL II :

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

Dalam kehidupan kita sehari-hari sangat erat kaitannya dengan penerapan fisika. Sebagai contoh pengukuran, suhu, dll. Matangnya pemahaman siswa pada saat menerima pembelajaran fisika di sekolah tentu sangat membantu dalam aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Namun terkadang ada siswa yang menganggap mata pelajaran fisika sangat sulit, sehingga mereka malas untuk mempelajarinya. Untuk itu, tugas guru di sini sangat penting untuk memotivasi siswa untuk maju dan berkembang dengan cara guru harus pintar memutar otak untuk memilih metode pembelajaran yang tepat untuk siswa. Sehingga, membuat siswa tertarik dengan pelajaran ini dan menjadi sangat menyenangkan.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sekolah sudah memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti salah satunya laboratorium fisika. Tapi sayangnya perbaikan yang sedang berlangsung untuk gedung laboratorium fisika belum sempurna. Hal itu menyebabkan untuk sementara waktu penggunaan gedung laboratorium fisika dipindahkan ke dalam kelas. MAN 1 Magelang juga sudah mempunyai LCD untuk membantu proses pembelajaran meskipun belum semua kelas mempunyai LCD.

c. Kualitas Pembelajaran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bapak Drs. Moch Muslich S, M.Pd selaku guru pamong yang humoris, ramah dan menyenangkan. Hal itu memberikan ilmu baru bagi praktikan bahwa pelajaran fisika tidak selalu harus serius dan menegangkan.

Bapak Dr.Sulhadi, S.Si selaku dosen pembimbing PPL mahasiswa fisika di MAN 1 Magelang selalu memberikan arahan, masukan, bimbingan, dan nasehat sebelum penerjunan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

d. Kualitas Pembelajaran di MAN Model Magelang

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang menggunakan sistem KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Siswa MAN 1 Magelang merupakan

siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada saat PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga praktikan mempunyai bekal atau gambaran untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

f. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL1

Banyak hal yang diperoleh saat PPL 1 di MAN 1 Magelang . Beberapa diantaranya adalah cara atau tehnik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan seluruh warga sekolah. Selain itu praktikan bisa secara langsung berperan dalam kegiatan –kegiatan yang diadakan di sekolah. Sehingga semua itu bisa dijadikan bekal untuk melaksanakan PPL 2. Semua pengalaman yang diperoleh ketika PPL baik PPL 1 maupun PPL 2 dapat diterapkan dan dijadikan bekal untuk bisa menjadi seorang guru professional yang nantinya terjun langsung di dalam dunia pendidikan.

g. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran praktikan untuk MAN Model Magelang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan dan penyediaan sarana dan prasarana seperti LCD pada tiap kelas untuk media pembelajaran karena ada beberapa mata pelajaran yang membutuhkan bantuan LCD untuk menerangkan materinya, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan, saran praktikan untuk UNNES adalah lebih sering memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Mengetahui
Guru pamong

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

Drs. Moch Muslich S, M.Pd
NIP. 196501191992031001

Riris Syafitri W
NIM. 4201409099